



Rancang Bangun Sistem Informasi Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Website di PT. Gilang Arthajaya Abadi

Meiliana^{1*}, Tri Nur Arifin²

¹⁻² Universitas Dian Nusantara, Indonesia

Email : 411192168@mahasiswa.undira.ac.id^{1*}, tri.nur.arifin@undira.ac.id²

Alamat: Jl. Tj. Duren Bar. 2 No.1, RT.1/RW.5, Tj. Duren Utara, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470

Korespondensi penulis: 411192168@mahasiswa.undira.ac.id^{*}

Abstract. *This study aims to design and implement a website-based financial information system to support the digital transformation process at PT. Gilang Arthajaya Abadi. The background of this study stems from the problem of managing financial transactions that are still carried out manually without the support of a computerized system, resulting in obstacles in data retrieval, the risk of information loss, and difficulties in recapitulating transaction data. To overcome these problems, this study uses the waterfall system development method which has a structured and sequential approach, including the stages of needs analysis, design, implementation, testing, and maintenance. This method was chosen because the system requirements have been clearly defined from the beginning, thus minimizing the possibility of changes during the development process. The system design was carried out using the Unified Modeling Language (UML) to visualize the needs and process flow, while the technologies used include PHP as a programming language, MySQL as a database, and the Laravel framework to support the development of an efficient, structured, and easily developed system in the future. The resulting system is able to facilitate the recording of financial transactions in a more structured manner, increase data accuracy, minimize the risk of information loss due to human error, and accelerate the process of searching and creating financial reports. Test results indicate that all developed features, such as transaction recording, data management, and report generation, function well according to user needs. Implementation of this system is expected to improve the company's operational efficiency, strengthen internal controls, and serve as the first step in building an integrated digital ecosystem at PT. Gilang Arthajaya Abadi. This research also opens up opportunities for further development, such as integration with online payment systems and big data-based financial analytics to support the company's strategic decision-making.*

Keywords: *Financial Information System, Digital Transformation, Waterfall Method, Laravel, UML.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi keuangan berbasis website guna mendukung proses transformasi digital di PT. Gilang Arthajaya Abadi. Latar belakang penelitian ini berangkat dari permasalahan pengelolaan transaksi keuangan yang masih dilakukan secara manual tanpa dukungan sistem terkomputerisasi, sehingga menimbulkan kendala dalam pencarian data, risiko kehilangan informasi, serta kesulitan dalam melakukan rekapitulasi data transaksi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem waterfall yang memiliki pendekatan terstruktur dan berurutan, meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Metode ini dipilih karena kebutuhan sistem telah didefinisikan secara jelas sejak awal, sehingga meminimalkan kemungkinan perubahan selama proses pengembangan. Perancangan sistem dilakukan menggunakan Unified Modelling Language (UML) untuk memvisualisasikan kebutuhan dan alur proses, sementara teknologi yang digunakan meliputi PHP sebagai bahasa pemrograman, MySQL sebagai basis data, serta framework Laravel untuk mendukung pengembangan sistem yang efisien, terstruktur, dan mudah dikembangkan di masa mendatang. Sistem yang dihasilkan mampu memfasilitasi pencatatan transaksi keuangan secara lebih terstruktur, meningkatkan akurasi data, meminimalkan risiko kehilangan informasi akibat human error, serta mempercepat proses pencarian dan pembuatan laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur yang dikembangkan, seperti pencatatan transaksi, manajemen data, dan pembuatan laporan, berfungsi dengan baik sesuai kebutuhan pengguna. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, memperkuat pengendalian internal, serta menjadi langkah awal dalam membangun ekosistem digital yang terintegrasi di PT. Gilang Arthajaya Abadi. Penelitian ini juga membuka peluang pengembangan lebih lanjut, seperti integrasi dengan sistem pembayaran online dan analitik keuangan berbasis big data untuk mendukung pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Kata kunci: Sistem Informasi Keuangan, Transformasi Digital, Metode Waterfall, Laravel, UML

1. LATAR BELAKANG

Sistem informasi merupakan salah satu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan oleh manusia di era digital saat ini, sistem informasi digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat dan akurat. Sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang ada pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi untuk mengambil keputusan atau mengendalikan informasi (Syarif, 2009).

Banyak media yang dapat digunakan dalam memberikan atau menyebarkan informasi, salah satunya yaitu Website. Website tidak hanya digunakan untuk menampilkan informasi saja, namun dapat digunakan untuk berdialog dengan data sehingga dapat memberikan informasi untuk mengambil sebuah keputusan. Dalam pengembangan website sebagai media penyajian informasi, *monitoring* diperlukan untuk memastikan bahwa sistem mampu menampilkan data secara akurat serta untuk mengevaluasi jalannya pengelolaan sistem yang telah dibuat.

Saat ini, sistem pengolahan data pencatatan transaksi keuangan di PT. Gilang Arthajaya Abadi masih kurang efektif karena masih memakai sistem pencatatan manual dalam prosesnya. Selain itu, untuk membantu mengolah data keuangan admin hanya menggunakan aplikasi Microsoft excel dan aplikasi Microsoft lainnya. Pengolahan dan pencatatan transaksi keuangan yang masih dilakukan secara manual dan tidak tercatat dengan baik dalam sebuah sistem akan menyebabkan kesulitan dalam pencarian data dan pembuatan rekapitulasi data transaksi yang ada, hal tersebut dapat menjadi kurang efektif dan efisien sehingga dapat menyebabkan terjadinya *human error* dan beban waktu kerja bertambah.

Melihat permasalahan yang ada pada PT. Gilang Arthajaya Abadi, maka Peneliti ingin melakukan penelitian, yaitu merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Keuangan di PT. Gilang Arthajaya Abadi berbasis Website yang memiliki fungsi untuk mencatat dan mengolah data setiap transaksi keuangan yang ada. Sehingga sistem pencatatan transaksi keuangan ini dapat memudahkan admin dalam mengelola data transaksi yang ada dengan lebih terdata dan terekam secara digital dalam pengelolaan data transaksi keuangan.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto, sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat

manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2005).

B. Sistem Informasi Keuangan

Romney dan Steinbart menyatakan bahwa sistem informasi keuangan merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan serta menghasilkan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2015).

C. Website

Laudon dan Laudon menjelaskan bahwa website adalah sekumpulan halaman informasi yang dapat diakses melalui internet, yang memungkinkan interaksi antara pengguna dan sistem secara langsung serta real-time (Laudon & Laudon, 2012).

D. Laravel

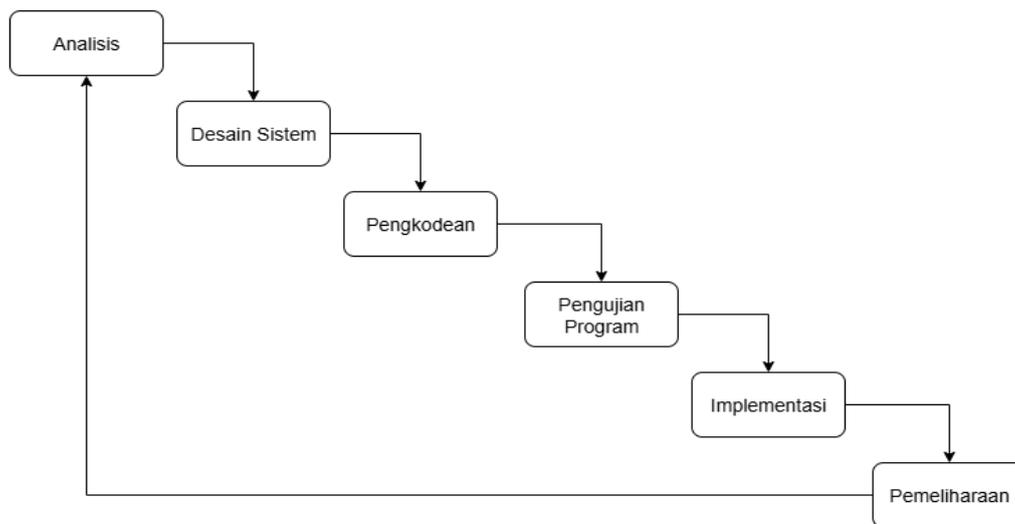
Laravel merupakan framework PHP berbasis arsitektur Model-View-Controller (MVC) yang dirancang untuk mempermudah proses pengembangan aplikasi web. Laravel menyediakan berbagai fitur seperti routing, autentikasi, dan manajemen database yang memudahkan pengembang dalam membangun aplikasi secara efisien dan terstruktur (Pratama, 2021).

E. Metode Waterfall

Metode waterfall adalah pendekatan pengembangan sistem yang dilakukan secara berurutan mulai dari analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Setiap tahap harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya (Pressman, 2010). Metode ini cocok digunakan untuk proyek yang kebutuhan sistemnya sudah jelas sejak awal.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini adalah metode *Waterfall* yang terdapat pada gambar 1. Metode ini dipilih karena memiliki pendekatan yang sistematis dan berurutan, dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, hingga pengujian dan pemeliharaan. Pendekatan ini dinilai sesuai karena kebutuhan sistem telah didefinisikan dengan jelas sejak awal, sehingga kecil kemungkinan terjadi perubahan selama proses pengembangan. Selain itu, metode ini memungkinkan dokumentasi yang lengkap pada setiap tahap, yang penting untuk menjaga akurasi, keamanan, dan kemudahan pemeliharaan sistem transaksi keuangan.



Gambar 1. Metode waterfall

Metode Waterfall mempunyai tahapan sebagai berikut :

1. Analisis

Tahapan analisis merupakan fase di mana sistem yang sedang berjalan dianalisis secara mendalam, dan sistem pengganti diusulkan. Dalam tahap ini, dilakukan deskripsi terhadap sistem yang sedang berjalan, identifikasi masalah, serta menentukan peluang yang dapat dijelaskan. Rekomendasi umum juga diajukan untuk perbaikan, peningkatan, atau penggantian sistem yang sedang berjalan.

2. Desain

Proses ini membuat desain sistem informasi pencatatan transaksi keuangan berbasis website. Pada tahapan ini meliputi beberapa langkah, diantaranya pembuatan *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Class Diagram*.

3. Pengkodean

Tahap pengkodean melibatkan penggunaan bahasa pemrograman, dengan HTML dan PHP sebagai bahasa utama. Bahasa pemrograman lainnya seperti CSS dan JavaScript juga digunakan dalam proses ini untuk memperindah tampilan dan menambah interaktivitas sistem. Proses pengkodean dilakukan berdasarkan rancangan yang telah disusun pada tahap desain.

4. Pengujian

Pada tahap pengujian, dilakukan pengujian dengan menggunakan *Black Box Testing*. Hasil dari pengujian terhadap sistem informasi akan ditampilkan dengan menggunakan metode pengujian *Black Box Testing*.

5. Implementasi

Setelah sistem berhasil diuji dan dinyatakan layak, tahap implementasi dilakukan dengan menginstal sistem ke lingkungan pengguna. Tahapan ini juga mencakup pelatihan pengguna serta migrasi data jika diperlukan. Sistem mulai digunakan secara aktif sesuai tujuan awal perancangan.

6. Pemeliharaan

Pada tahap terakhir dalam Metode *Waterfall*, perangkat lunak yang sudah jadi dioperasikan pengguna dan dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan memungkinkan pengembang untuk melakukan perbaikan atas kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap-tahap sebelumnya. Pemeliharaan meliputi perbaikan kesalahan, perbaikan implementasi unit sistem, dan peningkatan dan penyesuaian sistem sesuai dengan kebutuhan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Kebutuhan dan Masalah

Analisa kebutuhan dan identifikasi masalah dilakukan sebagai dasar dalam perancangan Sistem Informasi Keuangan berbasis website di PT. Gilang Arthajaya Abadi. Metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service*) merupakan kerangka kerja yang membantu dalam mengidentifikasi permasalahan sistem secara sistematis dan menyeluruh (Whitten & Bentley, 2007).

Tabel 1. Tabel PIECES

Kriteria	Parameter	Hasil
Performance (Kinerja)	Masalah	Sistem pencatatan transaksi keuangan saat ini dilakukan secara manual dan waktu yang dibutuhkan saat merekap data dan menjurnal lumayan cukup lama sehingga menghambat efisiensi kerja dan menyebabkan keterlambatan dalam proses pelaporan keuangan dan pengiriman <i>invoice</i> .
	Kebutuhan	Dibutuhkan sistem pencatatan transaksi keuangan berbasis digital yang dapat mempercepat proses input transaksi meskipun dalam jumlah besar, serta mampu mendukung proses pencatatan secara lebih cepat dan <i>real-time</i> .
Information (Informasi)	Masalah	Tingginya resiko <i>human error</i> , seperti kesalahan dalam memasukkan nominal, akun, atau tanggal

		transaksi, menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan menjadi tidak akurat dan kurang dapat diandalkan. Ketidakakuratan ini berpotensi menimbulkan kesalahan dalam penyusunan laporan dan pengambilan keputusan.
	Kebutuhan	Diperlukan sistem yang mampu meminimalisir kesalahan input melalui fitur validasi otomatis dan struktur input yang terstandarisasi. Dengan dukungan sistem tersebut, informasi yang dihasilkan akan lebih akurat, konsisten, dan dapat dipercaya sebagai dasar dalam proses pelaporan dan pengambilan keputusan.
Economy (Ekonomi)	Masalah	Proses pencatatan secara manual memerlukan waktu dan tenaga tambahan dalam penginputan data dan pembuatan laporan keuangan, yang menimbulkan biaya operasional tinggi.
	Kebutuhan	Diperlukan sistem informasi keuangan yang mampu mengotomatisasi proses pembuatan laporan, termasuk penjurnalan dan rekapitulasi transaksi, secara cepat dan akurat. Dengan adanya sistem ini, proses yang sebelumnya memakan waktu berjam-jam atau bahkan berhari-hari dapat diselesaikan dalam waktu yang jauh lebih singkat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi biaya operasional.
Control (Kontrol)	Masalah	Tidak adanya mekanisme kontrol yang sistematis dalam proses pencatatan manual menyebabkan kesalahan sulit terdeteksi secara langsung. Hal ini meningkatkan potensi kelalaian, manipulasi data, dan kesulitan dalam menelusuri riwayat perubahan yang terjadi pada data keuangan.
	Kebutuhan	Diperlukan sistem informasi yang dilengkapi dengan kontrol internal seperti log aktivitas pengguna, pembatasan hak akses berdasarkan peran, serta pencatatan histori perubahan data. Fitur-fitur ini akan memudahkan proses pengawasan, meningkatkan akurasi, serta mencegah terjadinya kesalahan dan

		penyalahgunaan data.
Efficiency (Efisiensi)	Masalah	Pencarian data historis memerlukan waktu yang lama karena seluruh pencatatan dilakukan secara manual menggunakan Excel tanpa adanya fitur pencarian otomatis atau filterisasi data yang memadai. Hal ini menghambat efisiensi kerja, terutama saat dibutuhkan akses cepat terhadap data untuk keperluan pelaporan atau audit.
	Kebutuhan	Diperlukan sistem yang dilengkapi dengan fitur pencarian terstruktur dan kemampuan penyaringan data berdasarkan kategori tertentu seperti tanggal, akun, atau jenis transaksi. Dengan demikian, akses terhadap data historis dapat dilakukan dengan lebih cepat, efisien, dan sesuai kebutuhan.
Service (Layanan)	Masalah	Keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan bulanan serta tidak tersedianya informasi secara <i>real-time</i> mengenai kondisi keuangan perusahaan berdampak pada keterlambatan dalam menyampaikan laporan kepada pihak manajemen. Hal ini menyebabkan respons terhadap kebutuhan informasi menjadi lambat dan berisiko menghambat pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.
	Kebutuhan	Diperlukan sistem informasi yang mampu menyajikan laporan keuangan secara otomatis dan <i>real-time</i> , sehingga manajemen dapat menerima informasi terkini tanpa harus menunggu proses rekap manual. Dengan sistem ini, kecepatan pelayanan informasi meningkat dan pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih responsif.

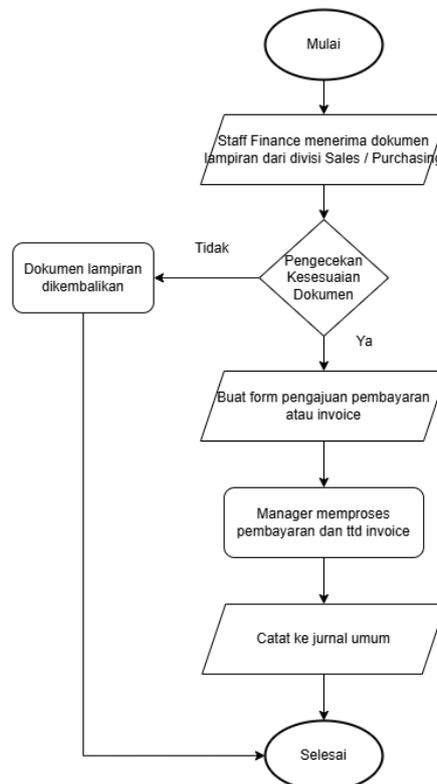
Solusi yang Diajukan

Untuk mengatasi permasalahan pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual, penulis mengusulkan penerapan sistem informasi keuangan berbasis website di PT. Gilang Arthajaya Abadi. Sistem ini dirancang untuk mengotomatiskan berbagai aktivitas pencatatan keuangan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan akses

data. Dengan penerapan sistem ini, diharapkan alur pengelolaan keuangan menjadi lebih sederhana dan kesalahan pencatatan yang sering terjadi dapat diminimalkan, sekaligus mempercepat proses pengambilan keputusan yang berbasis pada data yang lebih akurat dan transparan.

1. Proses Bisnis Usulan

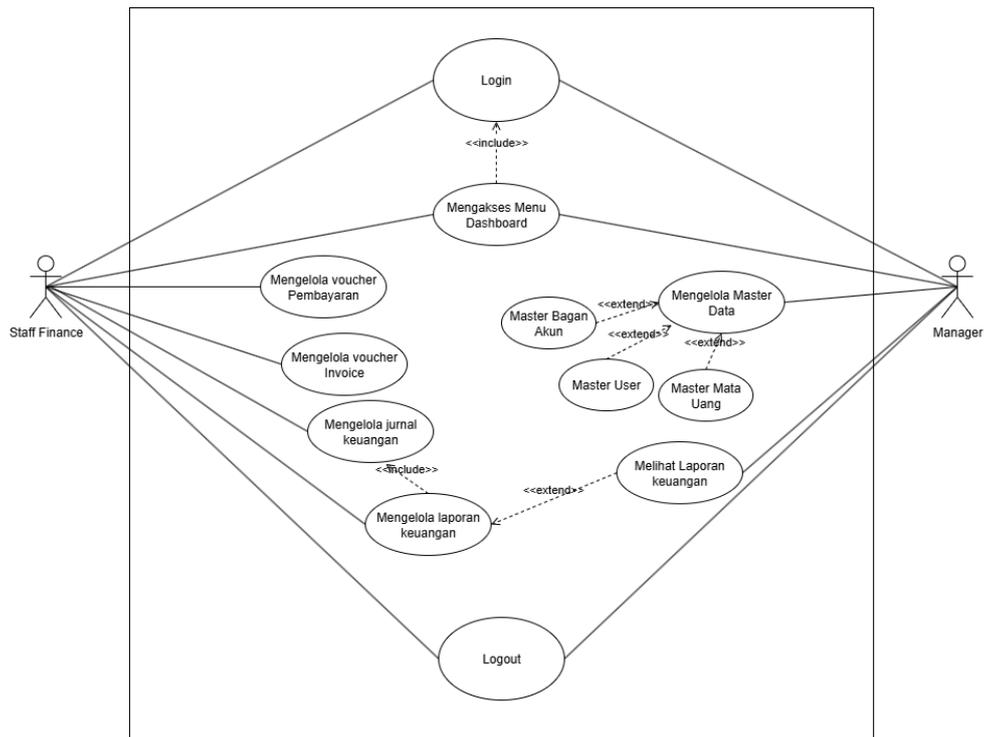
PT. Gilang Arthajaya Abadi akan mengimplementasikan sistem informasi keuangan berbasis web yang diharapkan dapat menggantikan proses pencatatan manual yang selama ini digunakan. Proses bisnis yang diusulkan bertujuan untuk mengotomatiskan beberapa aktivitas pencatatan keuangan agar lebih efisien, akurat, dan mudah diakses. Sistem ini dirancang untuk menyederhanakan alur pengelolaan keuangan serta meminimalkan kesalahan pencatatan yang kerap terjadi dalam sistem manual.



Gambar 2. Proses Bisnis Usulan

a) Use Case Diagram

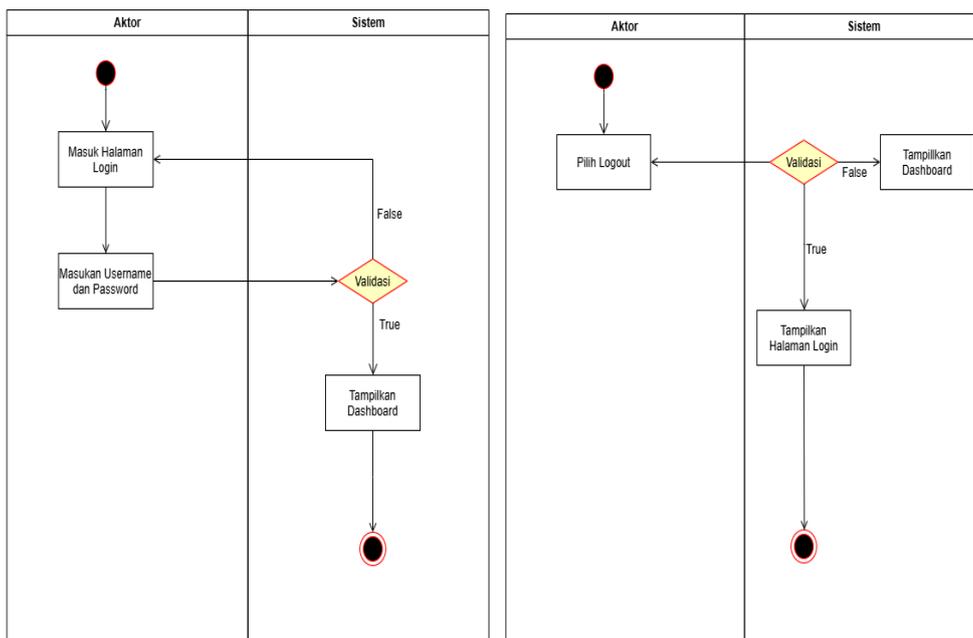
Use case diagram yang terdapat pada gambar 3 merupakan jenis diagram statis yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara aktor dengan proses-proses utama dalam sistem. Diagram ini memberikan pandangan menyeluruh mengenai bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem, sehingga memudahkan pemahaman terhadap fungsi-fungsi yang tersedia dan peran masing-masing aktor dalam sistem tersebut.



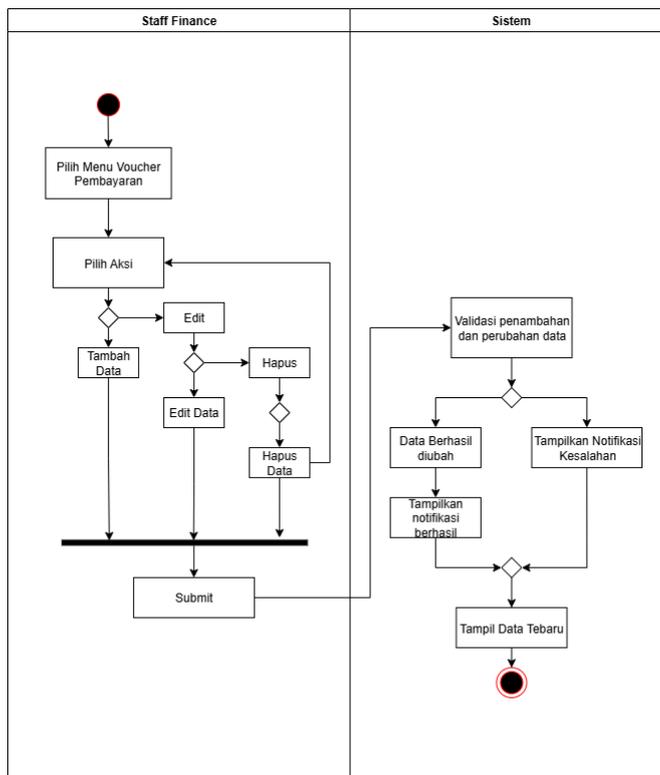
Gambar 3. Use Case Diagram

b) Activity Diagram

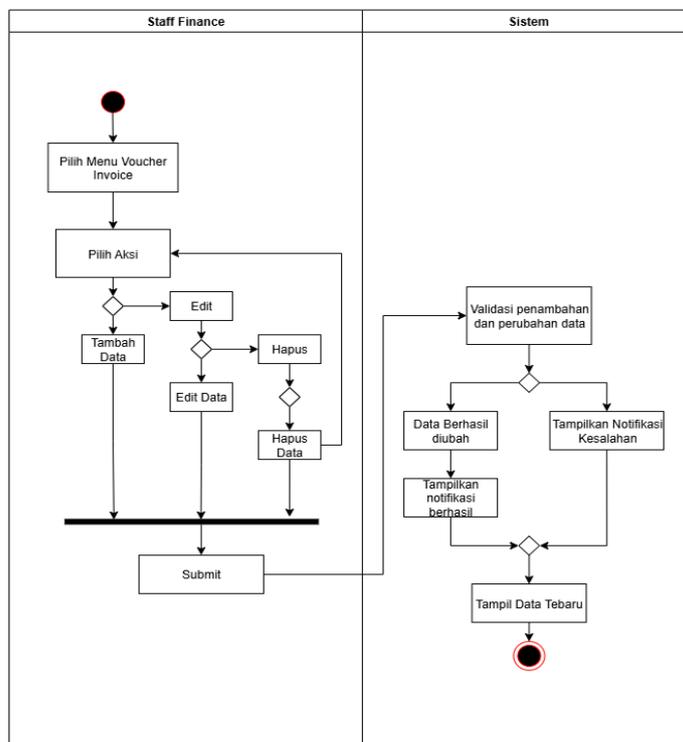
Activity diagram adalah diagram yang digunakan untuk memodelkan alur kerja atau proses aktivitas dalam suatu sistem, mulai dari awal hingga akhir. Diagram ini menggambarkan urutan aktivitas, keputusan, dan alur paralel yang bisa terjadi, sehingga membantu memahami logika proses bisnis atau sistem yang sedang dianalisis.



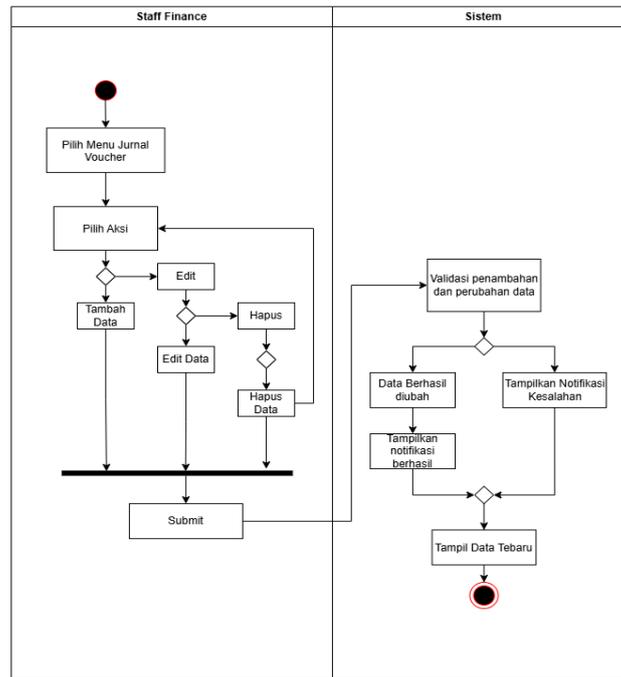
Gambar 4. Diagram Activity Login dan Logout



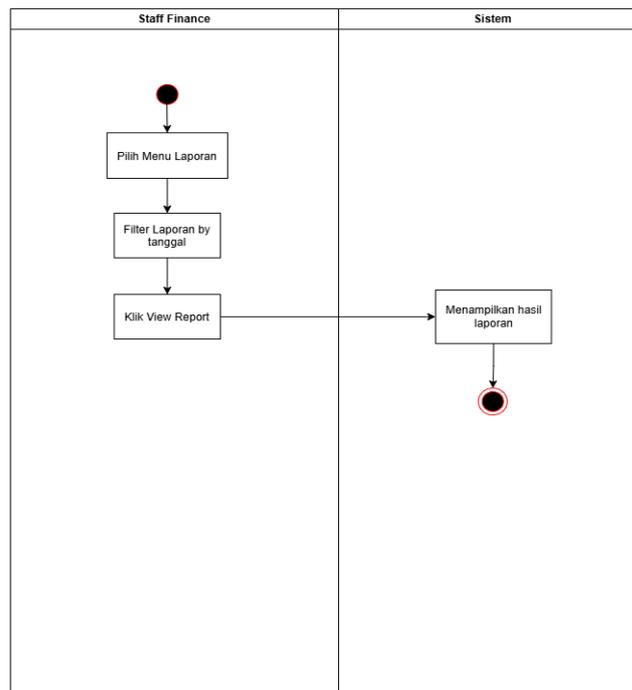
Gambar 5. Diagram Activity Kelola Voucher Pembayaran



Gambar 6. Diagram Activity Kelola Voucher Invoice



Gambar 7. Diagram Activity Kelola Jurnal Keuangan

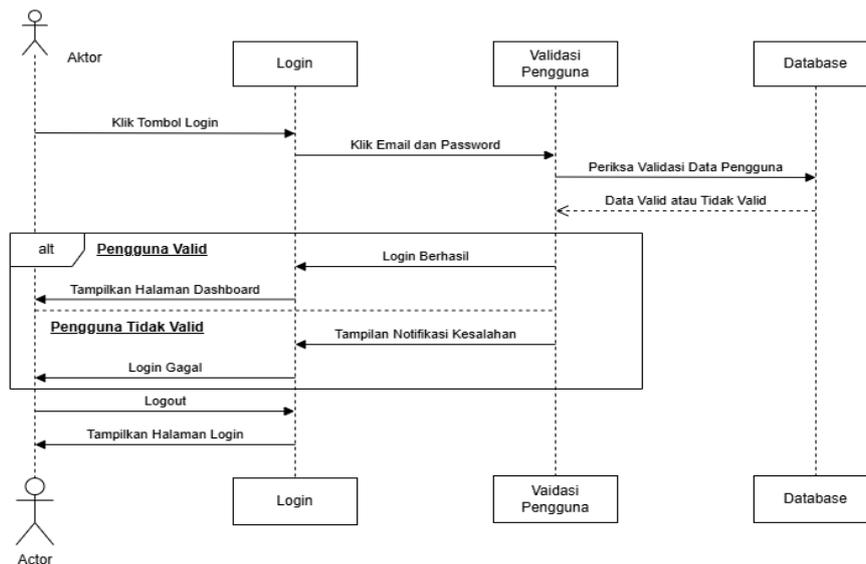


Gambar 8. Activity Kelola Laporan Keuangan

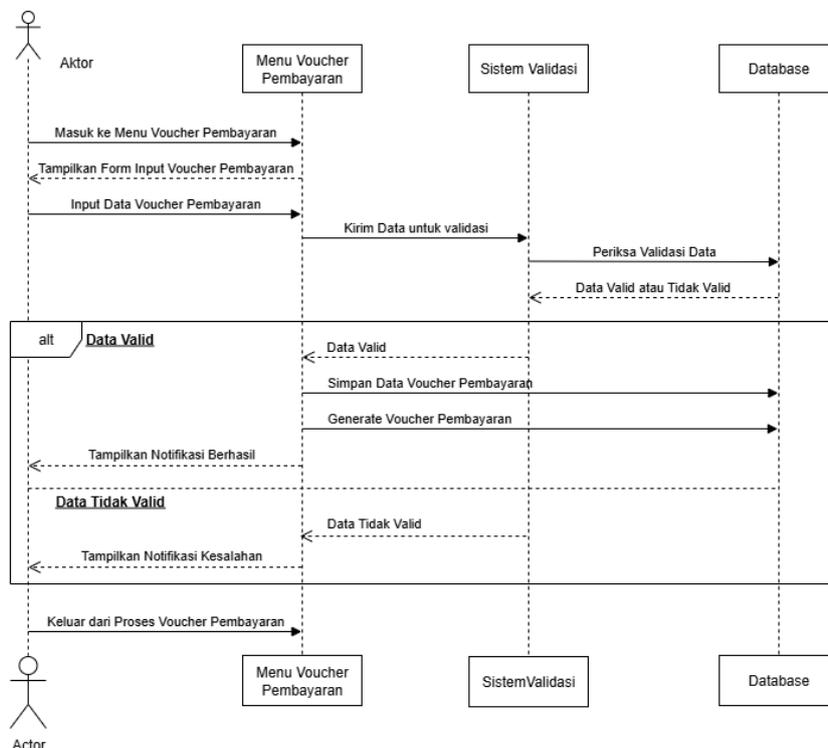
c) Sequence Diagram

Diagram *sequence* berguna untuk menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam sistem saling berkomunikasi saat menjalankan fungsi tertentu. Dengan diagram ini, kita bisa melihat siapa yang mengirim pesan, siapa yang menerima, serta bagaimana proses tersebut berlangsung

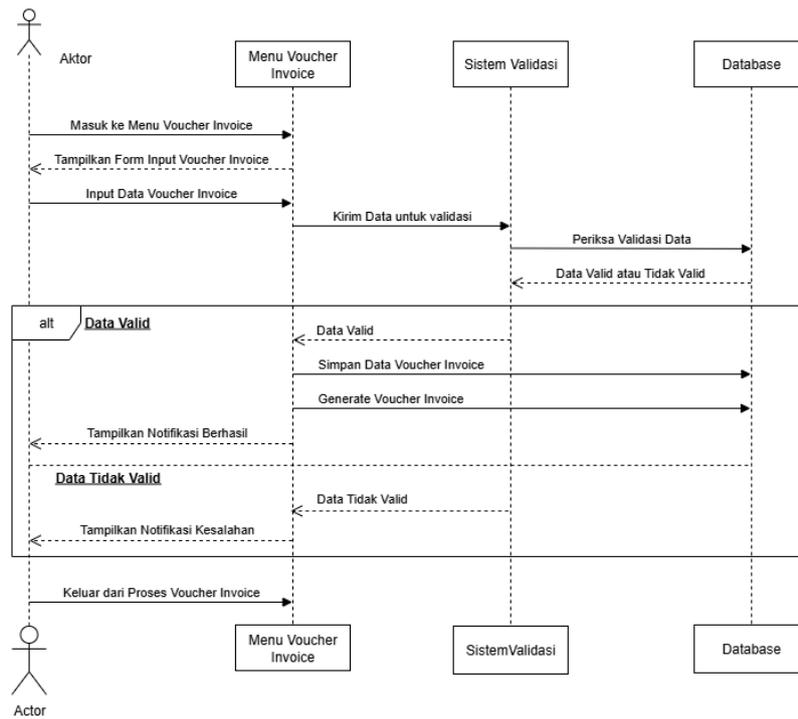
dari awal hingga akhir dalam satu skenario sistem yang spesifik. Biasanya, diagram ini digunakan untuk memperjelas alur kerja pada setiap fitur atau proses utama dalam sistem, seperti proses login, pengisian data, atau pencetakan laporan. Dengan adanya diagram sequence, tim pengembang dapat lebih mudah memahami detail interaksi dalam sistem, serta menjelaskannya kepada pihak lain dengan cara yang lebih visual dan mudah dimengerti.



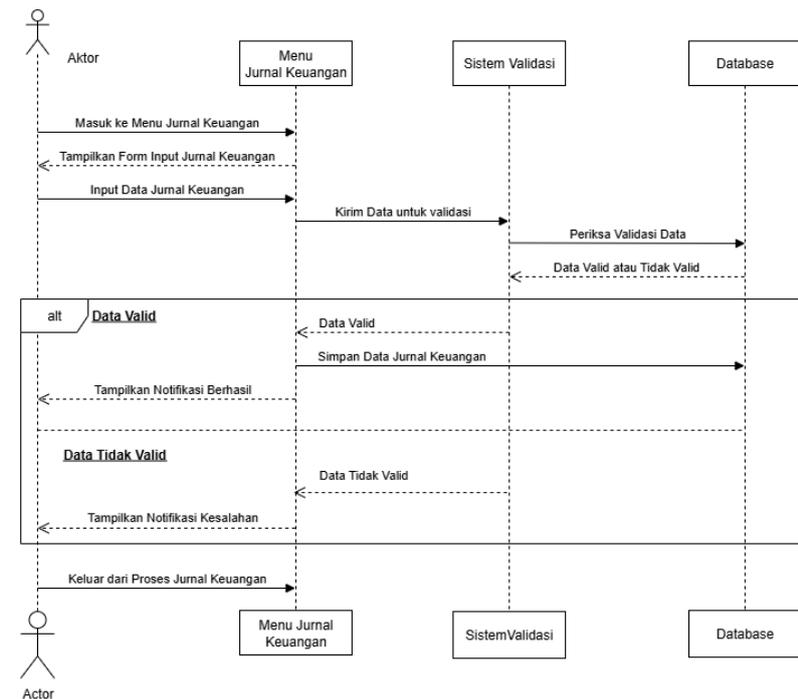
Gambar 9. Sequence Diagram Login dan Logout



Gambar 10. Sequence Diagram Kelola Voucher Pembayaran



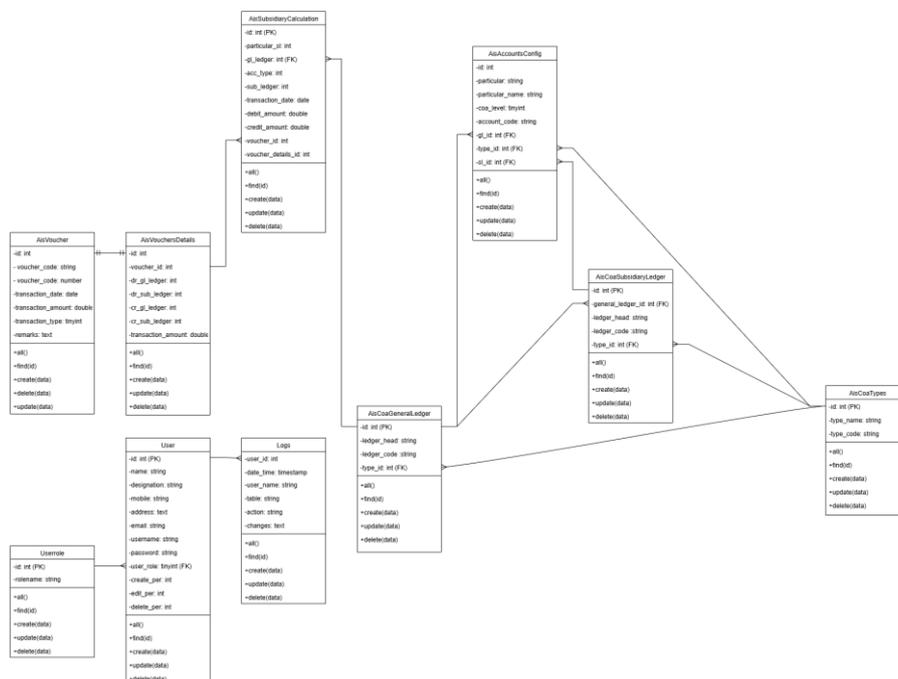
Gambar 11. Sequence Diagram Kelola Voucher Invoice



Gambar 12. Sequence Diagram Kelola Jurnal Keuangan

d) Class Diagram

Class diagram yang terdapat pada gambar 13 pada sistem ini menggambarkan struktur dan hubungan antar kelas yang mendukung proses bisnis pengelolaan keuangan oleh dua aktor utama, yaitu *Staff Finance* dan *Manager*. Fitur utama dalam sistem ini mencakup proses *login* dan *logout*, serta akses ke *dashboard* utama setelah login. *Staff Finance* memiliki peran dalam mengelola voucher pembayaran, *voucher invoice*, jurnal keuangan, dan menyusun laporan keuangan. Sementara itu, *Manager* memiliki hak akses untuk melihat laporan keuangan dan mengelola master data, yang terdiri dari master bagian akun, master *user*, dan master mata uang. Seluruh fitur tersebut dirancang untuk memastikan efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan organisasi.

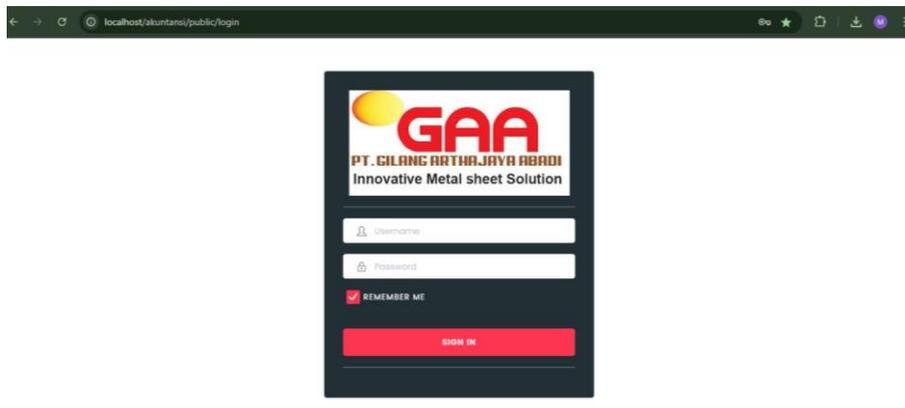


Gambar 13. Class Diagram

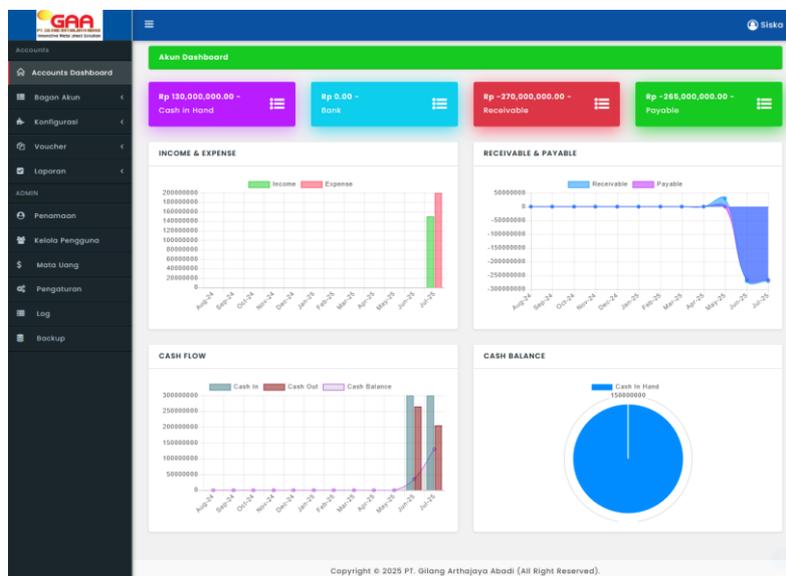
2. Rancangan Luaran Sistem

User Interface (UI) merupakan tampilan visual dari suatu sistem digital yang menjadi media interaksi antara pengguna dan sistem. UI berperan penting dalam menyampaikan informasi serta memfasilitasi proses penggunaan fitur dan fungsi yang tersedia dalam aplikasi berbasis web. Elemen-elemen seperti tata letak, warna, ikon, tipografi, hingga struktur navigasi disusun secara terencana guna menciptakan pengalaman pengguna yang efisien, intuitif, dan nyaman. Dengan desain UI yang baik, pengguna dapat menjalankan tugasnya secara lebih cepat dan minim kesalahan, sehingga mendukung efektivitas penggunaan sistem informasi yang dikembangkan.

a) Halaman Login



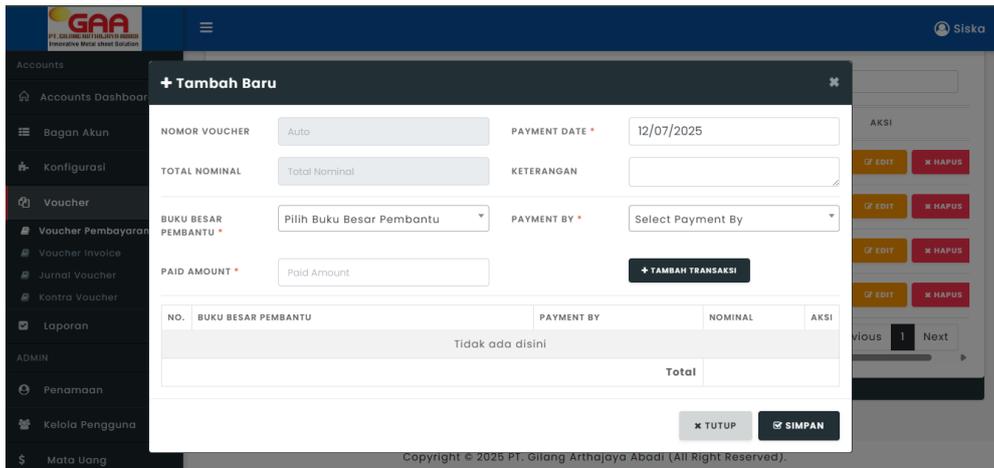
b) Halaman Dashboard



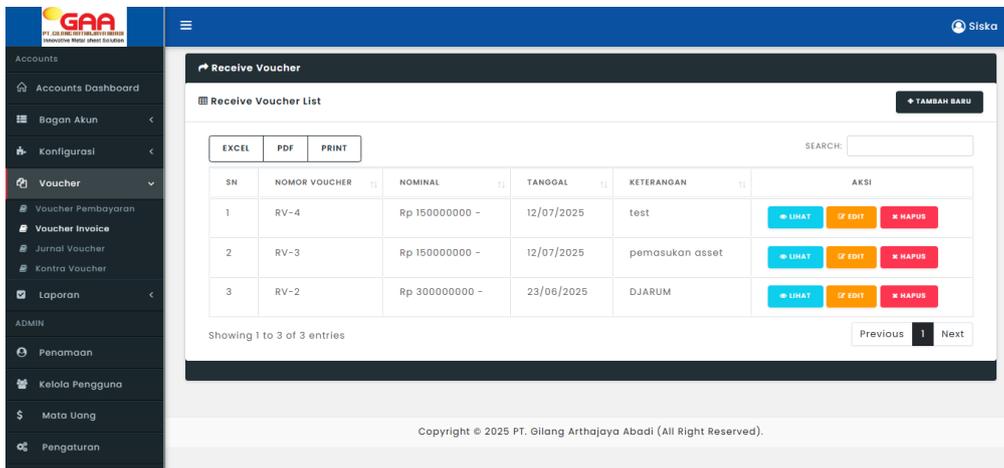
c) Halaman Daftar Voucher Pembayaran

SN	NOMOR VOUCHER	NOMINAL	TANGGAL	KETERANGAN	AKSI
1	PV-4	Rp 200000000 -	12/07/2025	gaji karyawan	LIMAT EDIT HAPUS
2	PV-3	Rp 5000000 -	08/07/2025	huhu	LIMAT EDIT HAPUS
3	PV-2	Rp 250000000 -	23/06/2025	PAROS	LIMAT EDIT HAPUS
4	PV-1	Rp 15000000 -	14/06/2025	PT. KIRINDO	LIMAT EDIT HAPUS

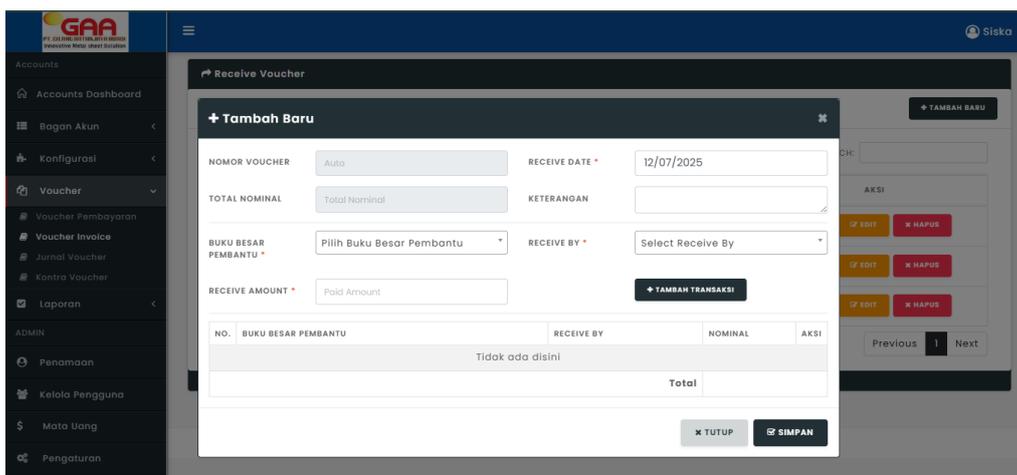
d) Halaman Tambah Voucher Pembayaran



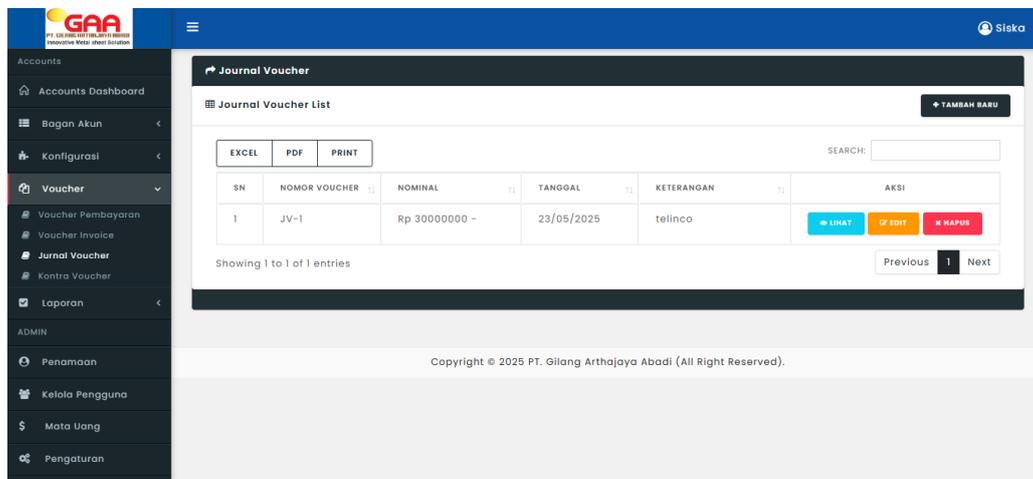
e) Halaman Daftar Voucher Invoice



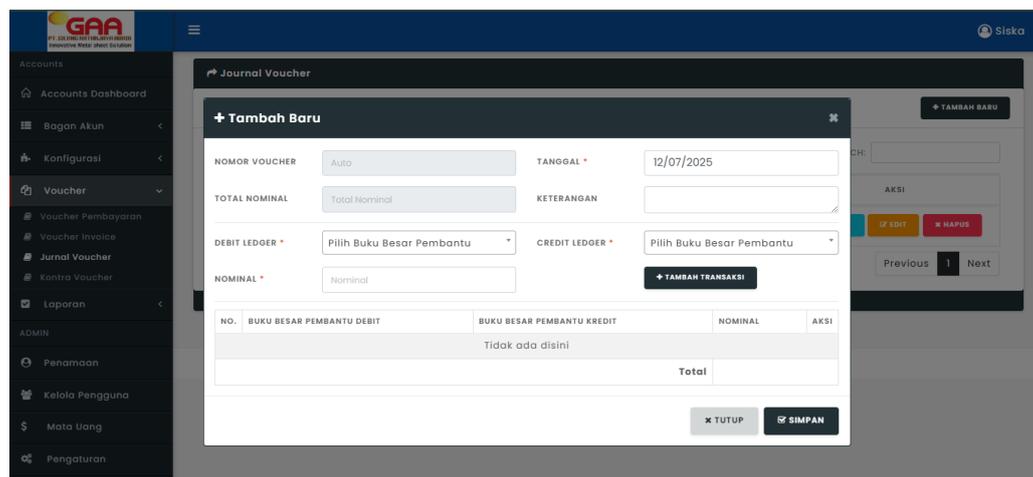
f) Halaman Tambah Voucher Invoice



g) Halaman Daftar Voucher Invoice



h) Halaman Tambah Jurnal Voucher



5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Gilang Arthajaya Abadi dapat mengatasi permasalahan pencatatan transaksi keuangan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual melalui penerapan sistem informasi keuangan berbasis website. Sistem yang dirancang dan dikembangkan ini mampu memfasilitasi pencatatan data transaksi yang lebih terstruktur, meminimalkan risiko kehilangan data akibat *human error*, serta mempermudah proses pencarian dan rekapitulasi data.

Melalui pengembangan sistem dengan metode *Waterfall*, kebutuhan pengguna dapat dianalisis secara sistematis sehingga sistem yang dihasilkan sesuai dengan alur kerja tim *Finance* di PT. Gilang Arthajaya Abadi. Fitur-fitur seperti pencatatan pemasukan dan

pengeluaran, serta penyusunan laporan seperti laporan laba rugi, neraca saldo, buku kas, dan buku bank telah terintegrasi dengan baik ke dalam sistem.

Secara keseluruhan, sistem ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data transaksi keuangan di lingkungan perusahaan. Dengan adanya sistem ini, proses kerja tim *Finance* menjadi lebih cepat, data lebih terdokumentasi secara digital, serta mempermudah manajemen dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan secara tepat waktu di era digital.

Untuk pengembangan lebih lanjut, terdapat sejumlah saran yang dapat diterapkan guna meningkatkan manfaat dan efisiensi sistem informasi keuangan berbasis web yang telah dirancang. Pertama, pengembangan fitur tambahan seperti status tracking untuk setiap voucher (misalnya: “Draft”, “Diproses”, “Selesai”) akan membantu pengguna dalam memantau progres data yang mereka input. Kedua, penting untuk melakukan pengujian sistem secara berkala guna memastikan seluruh fitur berjalan dengan baik serta meminimalkan potensi bug yang dapat mengganggu operasional. Ketiga, dari sisi pengalaman pengguna (*user experience*), peningkatan antarmuka sistem perlu dilakukan agar lebih intuitif, mudah dipahami, dan nyaman digunakan oleh seluruh pengguna, terutama oleh tim *Finance* yang menjadi pengguna utama sistem ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, M. Z., Astiningrum, M., Ariyanto, Y., Puspitasari, D., & Asri, A. N. (2020, Desember). Rancang bangun sistem informasi akuntansi berbasis website menggunakan framework Laravel. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, 18(1). <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/sitekin/article/view/11313/5966>
- Fowler, M. (2004). *UML distilled: A brief guide to the standard object modeling language* (3rd ed.). Addison-Wesley Professional.
- Ginting, R. A., Nurfaizah, Musliman, D., Yasri, Z., & Rahmayani, M. T. I. (2024). Rancang bangun sistem informasi keuangan berbasis website. *JUTIN: Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 7(1). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jutin/article/view/22656/17674>
- Habib, A., & Kindhi, B. A. (2018, Agustus). Rancang bangun sistem informasi manajemen keuangan sekolah. *INTENSIF*, 2(2). <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/intensif/article/view/12139>
- IEEE. (2014). *IEEE standard for system and software verification and validation (IEEE Std 1012-2012)*. IEEE Standards Association.
- Otwell, T., & Stauffer, M. (2021). *Laravel: Up and running* (3rd ed.). O’Reilly Media.

- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). *Software engineering: A practitioner's approach* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Purnomo, B., & Geni, B. Y. (2024, Juni). Perancangan sistem aplikasi kas Masjid Jami'e Nurul Huda berbasis website. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(3). <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/jati/article/view/9570/5579>
- Rahmadani, E. L., Sulistiani, H., & Hamidy, F. (2020, Juni). Rancang bangun sistem informasi akuntansi jasa cuci mobil (Studi kasus: Cucian Gading Putih). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, 1(1), 22–30. <https://www.academia.edu/download/103520471/150.pdf>
- Selaningrum, I. F., & Ediraras, D. T. (2025, Januari). Rancang bangun sistem informasi akuntansi berbasis web PTOKO sparepart sepeda motor. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 19(1). <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/4367/2013>
- Sommerville, I. (2016). *Software engineering* (10th ed.). Pearson Education Limited.
- Sulistiyaningsih, F. (2024, Agustus). Rancang bangun sistem informasi akuntansi berbasis web menggunakan metode waterfall. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, 5(1).
- Sumita, & Suarna, N. (2023, Mei 3). Rancang bangun sistem pencatatan transaksi keuangan berbasis website pada Toko Latifah Busana Pangurangan Kabupaten Cirebon. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(3), 166–174. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3362310>
- Welling, L., & Thomson, L. (2017). *PHP and MySQL web development* (5th ed.). Addison-Wesley Professional.
- Westerman, G., Bonnet, D., & McAfee, A. (2014). *Leading digital: Turning technology into business transformation*. Harvard Business Review Press.
- Yanuardi, Angga, & Permana, A. (2018, Oktober). Rancang bangun sistem informasi keuangan pada PT. Secret Discoveries Travel and Leisure berbasis web. *Jurnal Teknik Informatika (JIKA) Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 2(2). <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jika/article/view/1513>